

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Temuan-temuan dari analisis data penelitian menghasilkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Di Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta, persepsi siswa tentang kreativitas guru dalam mengajar bahasa Arab masuk peringkat Sedang, yakni pada kelas interval 54-70, dengan total nilai 68,80%. Klasifikasi ini dipisahkan lagi dalam kategori negatif (Rendah, Sangat Rendah) dan kategori positif (Sangat Tinggi, Tinggi, Sedang). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa kreativitas guru Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta dalam mengajar bahasa Arab termasuk dalam kategori baik.
2. Dengan skor 49,58%, siswa kelas XI Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta juga masuk dalam kelompok sedang untuk motivasi belajar, yaitu pada kelas interval 41-60. Sekali lagi, ada dua kategori dalam klasifikasi ini: lemah (rendah dan sangat rendah) dan kuat (sangat tinggi, tinggi, dan sedang). Maka dari itu, bisa dikatakan bahwasanya tidak semua murid di kelas XI Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta benar-benar termotivasi untuk belajar.
3. Motivasi belajar murid kelas XI Madrasah Aliyah Jamilurrahman Yogyakarta memiliki dampak yang baik dan positif dari kreativitas guru (X) pada proses belajar mengajar. Berdasarkan hasil dari program SPSS 25 for Windows dengan analisis Korelasi Product Moment memperoleh nilai r hitung sebesar 0,335. Apabila r tabel dikonsultasikan dalam tingkat signifikansi 5% dengan

$N = 40$, maka koefisien korelasi r tabel adalah 0,3120. Apabila $0.335 > 0.3120$ atau r hitung $>$ r tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menandakan bahwa motivasi belajar siswa dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh kreativitas guru.

B. Saran

Melalui tulisan ini, penulis hendak mengajukan sedikit usulan guna mengembangkan motivasi belajar dan kreativitas guru Madrasah Aliyah Jamilirrahman Yogyakarta, khususnya dalam pembelajaran bahasa Arab.

1. Kepada yang terhormat Kepala Madrasah Aliyah Jamilirrahman Yogyakarta, bahasa Al-Quran adalah bahasa Arab, dipakai ketika shalat dan ibadah lainnya, dan saat ini diterima di seluruh dunia. Oleh karena itu, untuk mengikutsertakan guru dan siswa dalam pengembangan bahasa Arab, penekanan yang lebih besar perlu diberikan pada pelajaran bahasa Arab dan penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat.
2. Untuk meningkatkan motivasi khususnya pada pembelajaran bahasa Arab, para guru harus terus mengembangkan teknik mengajar yang kreatif dan siswa harus terlibat langsung dalam belajar mengajar setiap saat.
3. Disarankan agar para santri lebih termotivasi untuk belajar, dalam pembelajaran bahasa Arab secara khusus, sebab bahasa Arab memudahkan untuk mempelajari dan memberikan pemahaman tentang Al-Quran serta membantu didalam memberikan pemahaman tentang semua pelajaran pesantren yang lain. misalnya membaca kitab, nahwu, dan shorof.